

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian

Sejarah peradaban Islam sejak masa awal telah menunjukkan perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Para ulama, baik laki-laki maupun perempuan, memainkan peran penting dalam menjaga, mengajarkan, serta mengembangkan khazanah keilmuan Islam. Namun, dalam banyak literatur sejarah, kontribusi ulama perempuan sering kali kurang mendapat sorotan. Padahal, sejumlah tokoh perempuan memiliki peranan besar dalam transmisi hadis, tafsir, fikih, hingga pendidikan Islam pada berbagai periode sejarah. Pengabaian ini menyebabkan munculnya kesan bahwa perempuan tidak memiliki posisi yang signifikan dalam tradisi keilmuan Islam, padahal fakta sejarah menunjukkan sebaliknya.

Salah satu figur ulama perempuan yang menonjol adalah Karīmah al-Marwaziyyah (w. 463 H), seorang ahli hadis terkemuka pada abad ke-5 Hijriah. Beliau dikenal luas sebagai periwayat terpercaya *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan menjadi rujukan ulama-ulama besar seperti al-Khaṭīb al-Baghdādī, al-Sam‘ānī, dan lainnya. Keilmuan dan integritasnya diakui oleh para ahli hadis sehingga ia mendapatkan gelar “*al-musnida al-kabīrah*”—seorang perempuan dengan otoritas sanad yang sangat tinggi. Keberadaan Karīmah al-Marwaziyyah menunjukkan bahwa perempuan pada masa klasik Islam bukan hanya terlibat dalam pendidikan, tetapi juga memiliki otoritas ilmiah pada level tertinggi.

Meski demikian, pembahasan terkait ulama perempuan sering kali masih terbatas dan tidak banyak dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks biografis yang menyoroti metode belajar, jejaring intelektual, kontribusi keilmuan, serta pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu hadis. Dalam konteks historiografi Islam, meneliti figur seperti Karīmah al-Marwaziyyah menjadi penting untuk menegaskan bahwa tradisi keilmuan Islam bersifat inklusif dan memberikan ruang bagi perempuan untuk berperan aktif.

Penelitian mengenai peranan ulama perempuan juga relevan dengan kondisi kontemporer, di mana isu pendidikan perempuan, akses terhadap lembaga keilmuan, dan peran perempuan dalam masyarakat kembali menjadi diskursus penting. Dengan meneliti tokoh seperti Karīmah al-Marwaziyyah, penelitian ini tidak hanya menggali sejarah, tetapi juga memberikan inspirasi dan legitimasi historis bahwa perempuan memiliki kedudukan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara komprehensif peranan Karīmah al-Marwaziyyah dalam tradisi keilmuan Islam melalui pendekatan biografis, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang kontribusi ulama perempuan dalam sejarah intelektual Islam.

B. Rumusan masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada bagian Latar Belakang yang telah dijelaskan penelitian akan merumuskan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana biografi Karīmah al-Marwaziyyah, meliputi latar belakang kehidupan, pendidikan, serta lingkungan sosial-intelektual yang membentuk keilmuannya?
- b. Bagaimana peranan Karīmah al-Marwaziyyah dalam tradisi keilmuan Islam, khususnya dalam bidang hadis?
- c. Apa saja kontribusi ilmiah Karīmah al-Marwaziyyah dalam periwayatan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan bagaimana pengaruhnya terhadap ulama-ulama setelahnya?
- d. Bagaimana kedudukan dan otoritas Karīmah al-Marwaziyyah sebagai ulama perempuan, serta apa makna historisnya dalam menunjukkan peran perempuan dalam tradisi keilmuan Islam?

C. Tujuan Masalah penelitian

- a. Menguraikan biografi Karīmah al-Marwaziyyah secara komprehensif, termasuk latar belakang kehidupan, proses pendidikan, serta lingkungan intelektual yang membentuk kapasitas keilmuannya.
- b. Menjelaskan peranan Karīmah al-Marwaziyyah dalam tradisi keilmuan

- Islam, khususnya kontribusinya dalam pengajaran dan periwayatan hadis.
- c. Menganalisis kontribusi ilmiah Karīmah al-Marwaziyyah dalam periwayatan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* serta pengaruhnya terhadap ulama dan perkembangan ilmu hadis setelahnya.
 - d. Mengungkap kedudukan dan otoritas Karīmah al-Marwaziyyah sebagai ulama perempuan, serta menjelaskan makna historis perannya bagi pemahaman tentang posisi perempuan dalam tradisi keilmuan Islam.

D. Manfaat Penelitian

Walaupun penelitian ini masih memiliki keterbatasan, peneliti mengharapkan bahwa studi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembaca. Sebuah riset seharusnya memiliki nilai guna dan memberikan informasi yang bermanfaat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data yang lebih akurat dan relevan. Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, manfaat dari penelitian ini meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat: Memperkaya kajian historiografi Islam, khususnya mengenai peranan ulama perempuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Memberikan kontribusi ilmiah terhadap studi hadis melalui penjelasan mendalam tentang otoritas dan kontribusi Karīmah al-Marwaziyyah sebagai periwayat *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.

Menambah literatur biografis tokoh perempuan dalam Islam, yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam penelitian akademik.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, antara lain: Menjadi rujukan bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang ingin mengkaji peran ulama

perempuan atau kajian hadis secara lebih komprehensif.

Memberikan inspirasi dan teladan bagi perempuan Muslim masa kini mengenai peran aktif mereka dalam dunia pendidikan dan keilmuan Islam.

Mendorong kesadaran masyarakat bahwa perempuan memiliki kontribusi signifikan dalam sejarah intelektual Islam, sehingga dapat memperkuat perspektif inklusif dalam pengembangan pendidikan Islam.

c. Manfaat Sosial dan Kontemporer

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat: Membantu membangun pemahaman yang lebih adil dan objektif mengenai partisipasi perempuan dalam tradisi keilmuan Islam.

Memberikan landasan historis bagi upaya penguatan peran perempuan dalam lembaga-lembaga pendidikan dan kegiatan keilmuan di era modern. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti yang ingin mendalami kajian hadist, khususnya tentang kontribusi perempuan dalam ilmu hadist.

E. Kerangka Berpikir

Tradisi keilmuan Islam berkembang melalui proses panjang transmisi ilmu yang melibatkan para ulama dari berbagai latar belakang. Dalam Sejarah perkembangan tersebut, perempuan juga memiliki kontribusi penting, khususnya dalam bidang hadis. Namun, kontribusi mereka kurang mendapatkan perhatian dalam banyak kajian modern, sehingga memunculkan kebutuhan untuk mengungkap kembali peran ulama perempuan dalam sejarah intelektual Islam.

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi persoalan utama, yaitu kurangnya kajian mendalam tentang ulama perempuan dan minimnya sorotan terhadap tokoh-tokoh perempuan yang memiliki otoritas ilmu tinggi. Salah satu figur penting tersebut adalah Karīmah al-Marwaziyyah, seorang ulama perempuan

abad ke-5 H yang dikenal luas sebagai periwayat terpercaya *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Keberadaannya menunjukkan bahwa perempuan memiliki posisi strategis dalam tradisi keilmuan Islam.

Untuk memahami peran tersebut, penelitian ini menempuh alur berpikir sebagai berikut:

1. Kajian Historis tentang Tradisi Keilmuan Islam

Penelitian dimulai dengan menelaah bagaimana proses transmisi ilmu berkembang, khususnya pada masa klasik Islam, serta ruang yang diberikan kepada perempuan dalam aktivitas belajar dan mengajar.

2. Posisi dan Kontribusi Ulama Perempuan dalam Sejarah Islam

Penelitian menelaah secara umum bagaimana keberadaan ulama perempuan tercatat dalam literatur biografi, hadis, dan sejarah, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada.

3. Biografi Karīmah al-Marwaziyyah sebagai Studi Kasus

Tokoh Karīmah al-Marwaziyyah kemudian dipilih sebagai contoh konkret untuk menggambarkan peran perempuan dalam tradisi keilmuan Islam. Biografinya ditelusuri mulai dari:

- a. Latar belakang keluarga
- b. Pendidikan dan guru-gurunya
- c. Murid-muridnya
- d. Reputasi ilmiahnya
- e. Lingkungan sosial dan intelektual zamannya

4. Analisis Peranan Karīmah dalam Bidang Hadis

Bagian ini mengkaji kontribusi ilmiahnya terutama dalam periwayatan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Analisis dilakukan dengan melihat:

- a. Otoritas sanad yang dimilikinya
- b. Penilaian para ulama terhadap kredibilitasnya
- c. Pengaruhnya terhadap ulama setelahnya

5. Relevansi Historis dan Kontemporer

Dari hasil analisis kontribusinya, penelitian kemudian menarik pemahaman bahwa:

- a. Perempuan memiliki ruang dan kesempatan yang besar dalam tradisi keilmuan Islam.
- b. Figur seperti Karīmah al-Marwaziyyah dapat menjadi bukti historis sekaligus inspirasi bagi masyarakat modern, khususnya perempuan Muslim.

Akhirnya, kerangka berpikir ini mengarah pada kesimpulan bahwa keberadaan Karīmah al-Marwaziyyah bukanlah fenomena tunggal, melainkan bagian integral dari tradisi panjang partisipasi perempuan dalam ilmu pengetahuan Islam. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya mengangkat kembali peran ulama perempuan untuk memperkaya pemahaman tentang sejarah intelektual Islam dan menegaskan relevansinya dalam konteks pendidikan Islam masa kini.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan atau hal-hal yang diteliti melalui metode penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari:

a. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penulis menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu bentuk dari pendekatan yang digunakan, guna memahami dan menjelaskan fenomena dengan mendalam, biasanya melalui analisis teks, Kepustakaan (*library research*) merujuk pada proses pengumpulan informasi dari buku-buku.

Referensi serta menganalisis bahan-bahan tersebut. Dalam konteks ini, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang didefinisikan sebagai penelitian yang tidak melibatkan penghitungan. (Albi Anggito, 2018)

Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau objek penelitian secara komprehensif dan terstruktur sebagaimana adanya. dengan Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang apa yang sedang terjadi, sehingga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut atau solusi masalah juga mampu mampu menemukan, menganalisa, merumuskan, memahami dan mengungkapkan kebenaran dengan data yang akurat.

b. Jenis dan Sumber Data

Data Primer:

- i. Data langsung dari kitab-kitab hadist dan kitab biografi (tabaqat).
- ii. Catatan hadis yang berkaitan dengan sanad *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* melalui jalur beliau.
- iii. Manuskrip, riwayat, atau catatan ulama yang meriwayatkan dari Karīmah al-Marwaziyyah.

Data Sekunder:

- iv. Kajian literatur terkait perempuan dalam ilmu hadist.
- v. Penelitian sebelumnya tentang Karimah Al-Marwaziyyah atau peran

perempuan dalam keilmuan islam.

vi. Buku, artikel jurnal, dan disertasi yang relevan.

Penelitian ini bersumber dari berbagai referensi, seperti buku- buku yang membahas hadist, sejarah perkembangan hadist, serta rujukan utama pada kitab-kitab hadist lainnya. Sumber data tersebut dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Kitab Hadist:

- Kitab-kitab hadist yang menghimpun data terkait ulama perempuan (dengan fokus pada Karimah Al-Marwaziyyah).

2. Kitab Biografi Perawi (Tabaqat):

- *Siyar A'lam An-Nubala* oleh Adz-Dzahabi.
- *Tahdhib Al-Kamal* oleh Al-Mizzi.
- *Tabaqat Al-Kubra* oleh Ibn Sa'ad.

3. Kitab *Jarh wa Ta'dil*:

- *Al-Kamil fi Du'afa Ar-Rijal* oleh Ibn Adi.
- *Tahdhib At-Tahdhib* oleh Ibn Hajar Al-Asqalani.

4. Sumber Modern:

- Artikel dan penelitian yang membahas Karimah Al- Marwaziyyah

c. Teknik Pengumpulan data

Studi Pustaka atau Penelitian pustakaan merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian akademis, teknik ini mencakup beberapa langkah-

langkah berikut:

1. Identifikasi Sumber Data

- Sumber Primer: Merupakan dokumen asli yang relevan, seperti kitab hadist, skripsi, jurnal akademik, atau laporan penelitian.
- Sumber Sekunder: Literatur tambahan seperti buku, artikel, atau ulasan yang mendukung analisis dari sumber primer.

2. Pengumpulan Data

Peneliti mengakses perpustakaan fisik, repositori digital, atau database akademik seperti ProQuest, JSTOR, atau Google Scholar untuk mencari literatur. Semua sumber yang dipilih harus valid, relevan, dan memiliki kredibilitas ilmiah.

3. Kategorisasi dan Klasifikasi Data

Setelah data terkumpul, sumber-sumber tersebut dikelompokkan berdasarkan topik atau tema, misalnya periwayatan perempuan dalam hadist atau kontribusi Karimah al-Marwaziyyah.

4. Kritik Sumber

Dalam metode ini, peneliti harus melakukan kritik internal (menilai isi dan keakuratan data) dan kritik eksternal (memastikan keaslian sumber).

5. Penyajian Data

Data yang telah diverifikasi kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun diagram.

d. Teknik Analisa Data

Setelah pengumpulan data selesai, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Berikut adalah Tahapan dalam melaksanakan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa seluruh data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber utama maupun sumber tambahan.
- b. Mengelompokkan data ke dalam unit-unit yang relevan dengan topik penelitian.
- c. Melakukan verifikasi atas data yang telah dikelompokkan untuk memastikan keabsahannya.
- d. Mengaitkan satu data dengan data lainnya untuk menemukan pola atau hubungan.
- e. Menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dipeloreh.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Secara umum, penelitian terdahulu dapat didefinisikan sebagai referensi dari hasil penelitian sebelumnya yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk melakukan perbandingan dengan penelitian yang sedang dirancang. Penelitian terdahulu juga berperan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yang sedang berlangsung. Selain itu, penelitian sebelumnya memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekurangan maupun kelebihan yang dapat dioptimalkan dan dikembangkan lebih lanjut. (Harys, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan karakteristik perawi perempuan, Karimah Al-Marwaziyyah. Dalam rangka mendukung penelitian ini, diperlukan penerapan sejumlah konsep yang sesuai dan relevan.

- a. Berdasarkan Jurnal, Anugrah Eran Batu (2024), *Re-Eksistensi Perempuan dalam Periyatan Hadist: Analisis Peran Karimah al-Marwaziyyah Pasca Kanonisasi*. penelitian ini berfokus pada keberlanjutan eksistensi perempuan

dalam periwayatan hadist setelah proses kanonisasi, dengan menitikberatkan pada kehidupan dan kontribusi Karimah al-Marwaziyyah. Penelitian ini mengajukan dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana kedudukan perempuan dalam periwayatan hadist setelah proses kanonisasi, dan kedua, bagaimana peran Karimah al-Marwaziyyah dalam memperkuat keberadaan perempuan di bidang tersebut. Studi ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi perempuan dalam periwayatan hadist mengalami revitalisasi pasca proses kanonisasi, dipengaruhi oleh empat faktor utama: durasi kehidupan, akses terhadap ruang publik, faktor ekonomi, dan motivasi untuk belajar.

Dalam konteks ini, Karimah al-Marwaziyyah memainkan peran penting dalam menghidupkan kembali peran perempuan dalam periwayatan hadist, sekaligus menjadi teladan dan tokoh perempuan terkemuka di kalangan perawi perempuan pasca kanonisasi hadist. Kontribusi Karimah al-Marwaziyyah berhasil mendorong perempuan untuk kembali berperan aktif dalam tradisi periwayatan hadist. Peran ini tampak melalui tiga aspek utama: kisah hidupnya yang inspiratif, keterlibatannya dalam forum-forum keilmuan, dan pengaruhnya terhadap murid-muridnya melalui kualitas keilmuan dan keistimewaan pribadi yang dimilikinya. (Anugrah Eran Batu, 2024)

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu Penelitian terkait perawi hadist, periwayat Perempuan, dan menganalisis tokoh Karimah al-Marwaziyyah. Namun, terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini. Peneliti sebelumnya menekankan pada re-eksistensi perempuan dalam periwayatan hadist setelah proses kanonisasi, Sementara itu, penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada peran perawi perempuan dalam periwayatan hadist, dengan objek kajian yang ditentukan adalah peran tokoh perempuan Karimah al-Marwaziyyah.

- b. Berdasarkan Skripsi, Jumrotus Sholekhah (2022), Peran Perempuan di masa Rasulullah Saw., dan para sahabat: sebuah Studi Mengenai Perempuan Perawi hadist dalam Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode periwayatan hadist serta kontribusi majelis ilmu bagi perempuan pada masa Rasulullah saw dan para sahabat. Selain itu, penelitian ini juga membahas kontribusi perempuan sebagai periwayat hadist pada era tersebut sebagaimana tercatat dalam kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim*. Peneliti menggunakan metode historis dan sosiologi. Peneliti menyimpulkan bahwa Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim disebut sebagai al-shahih'ain. Setelah al-Qur'an, keduanya adalah kitab yang paling akurat. Metode periwayatan hadist pada era Rasulullah Saw dilaksanakan melalui berbagai cara, termasuk penyampaian secara lisan, peneladanan dalam praktik ibadah dan muamalah, pengambilan keputusan, serta pengesahan atau sikap diam terhadap tindakan para sahabat. Pada masa sahabat, proses periwayatan hadist dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian. dan Peran periwayat perempuan dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim termasuk menyampaikan hadist, mengoreksi kesalahan lafaz atau makna, dan mengirimkannya ke berbagai tempat. (Jumrotus Sholekhah, 2022)

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu Penelitian terkait perawi hadist, periwayat Perempuan. Perbedaan utama dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada metode periwayatan dan kontribusi perempuan sebagai periwayat hadist pada masa Rasulullah Saw dan para sahabat, sedangkan yang dipilih oleh peneliti adalah Menganalisis peran perawi Perempuan dalam periwayatan hadist dan objeknya yaitu pada tokoh Karimah al-Mawariyah..

- c. Berdasarkan Tesis, Enur Nurjanah (2021), Karakteristik Periwayat Perempuan Kufah: Kajian Analisis *al-Jarh wa al-Ta'dil*. Penelitian ini membahas isu terkait kredibilitas dan status hadist yang diriwayatkan oleh para Perempuan Kufah. Peneliti menerapkan metode kajian eksploratif melau

pendekatan ilmu hadist. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *al-Jarh wa al-Ta'dil* serta *takhrij* hadist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sembilan periwayat perempuan di Kufah yang meriwayatkan hadist. Kredibilitas dan status hadist yang mereka sampaikan dianalisis berdasarkan metode *Al-jarh wa al-ta'dil*. Dari analisis tersebut, enam periwayat dinilai memiliki kredibilitas *tsiqah* (terpercaya), sedangkan tiga lainnya dikategorikan sebagai *majhul* (identitasnya tidak diketahui). Untuk status hadist yang diriwayatkan, enam hadist tergolong shahih (valid), sementara tiga lainnya dhaif (lemah). (Enur Nurjanah, 2021)

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu Penelitian terkait perawi hadist termasuk Karakteristik Periwayat Perempuan. Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan saat ini. Penelitian terdahulu berfokus mengenai karakteristik perempuan Kufah dan analisis *al-Jarh wa al-Ta'dil*. Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada tokoh Karimah Al-Marwaziyyah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penelitian ini, berikut disajikan sistematika penulisan karya ilmiah ini.

BAB I Pendahuluan : Bagian ini meliputi pembahasan terkait latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan literatur, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka : Bagian ini membahas kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian, mencakup telaah teori, konsep-konsep dasar yang mendasari penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan studi ini.

BAB III Metodologi Penelitian : Bagian ini menguraikan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data yang dijadikan acuan, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang diperoleh. Penjelasan mengenai metode ini memiliki peranan penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait

pelaksanaan penelitian ini.

BAB IV Pembahasan : Membahas peran ulama perempuan dalam tradisi keilmuan islam dengan mengidentifikasi biografi dan latar belakang kehidupannya dalam meriwayatkan hadist lalu kemudian di lihat bagaimana perannya dalam meriwayatkan hadist tersebut.

BAB V PENUTUP : Bagian kesimpulan memuat rangkuman hasil pembahasan serta memberikan rekomendasi dan saran

